



PROGRAM BAWASLU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DALAM MENINGKATKAN PENGAWASAN PARTISIPATIF MAHASISWA PADA PILKADA 2024

Radifa Nazhma Muntazhira, Ergina Faralita

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

e-mail: radifanazhmaa@gmail.com ergienafaralita@gmail.com

Received 12-12-2024 | Revised 28-12-2024 | Accepted 09-01-2025

ABSTRACT

This research aims to identify and explain the programs implemented by Bawaslu of South Kalimantan Province to improve participatory supervision of students in the 2024 Pilkada. The method used is qualitative-descriptive research, which allows researchers to dig up in-depth information regarding Bawaslu's initiatives. The research results show that Bawaslu has implemented various programs, including "Bawaslu Goes to Campus" and the development of participatory supervision education, which aims to educate students about the importance of their role in election supervision. These programs have succeeded in increasing student awareness regarding election monitoring and encouraging them to play an active role in ensuring a transparent and fair regional election process. The conclusion of this research is that student involvement in regional election monitoring is very important to create quality democracy and prevent fraud in elections.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan program-program yang dilaksanakan oleh Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan dalam meningkatkan pengawasan partisipatif mahasiswa pada Pilkada 2024. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif-deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam mengenai inisiatif Bawaslu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bawaslu telah melaksanakan berbagai program, termasuk "Bawaslu Goes to Campus" dan pengembangan pendidikan pengawasan partisipatif, yang bertujuan untuk mendidik mahasiswa tentang pentingnya peran mereka dalam pengawasan pemilu. Program-program ini berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pengawasan pemilu dan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam memastikan proses Pilkada yang transparan dan adil. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pengawasan Pilkada sangat penting untuk menciptakan demokrasi yang berkualitas dan mencegah kecurangan dalam pemilu.

Kata kunci: Bawaslu, Pengawasan partisipatif, Pilkada 2024, demokrasi.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



A. Pendahuluan

Pemilihan kepada daerah (Pilkada) merupakan amanah langsung dari gerakan reformasi tahun 1998 yaitu dengan melibatkan masyarakat pada pemilihan kepala daerah. (Sayatno, 2016) Pilkada adalah pemilihan kepala daerah yang dilakukan secara langsung, umum, bebas dan rahasia oleh masyarakat setempat maka Pilkada secara langsung sangat erat kaitannya dengan demokrasi di mana kedaulatan terletak di tangan rakyat. (Sarbaini, 2020)

Mahasiswa, sebagai elemen penting dalam masyarakat, memiliki peran strategis dalam mendorong terwujudnya Pilkada yang bebas dari kecurangan. Dengan kemampuan analisis yang tinggi, semangat idealisme, serta kapasitas organisasi yang dimiliki, mahasiswa berpotensi menjadi penggerak utama dalam pengawasan Pilkada. Oleh karena itu, partisipasi mahasiswa dalam pengawasan Pilkada sangat diperlukan untuk memastikan proses demokrasi yang berjalan dengan baik.

Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan, sebagai lembaga yang bertanggung jawab mengawasi jalannya pemilu, memiliki tugas untuk merancang dan melaksanakan program yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pengawasan Pilkada. Program-program ini bertujuan untuk mendidik mahasiswa mengenai pentingnya pengawasan pemilu dan memberikan mereka kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengawasan proses Pilkada, baik melalui sosialisasi, pendidikan politik, maupun pelatihan-pelatihan yang relevan.

Keterlibatan mahasiswa dalam pengawasan Pilkada 2024 diharapkan dapat memperkuat partisipasi publik secara keseluruhan, memastikan pemilu yang bersih dan transparan, serta mencegah adanya kecurangan atau pelanggaran yang merugikan masyarakat. Melalui program-program yang dilaksanakan oleh Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan, mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif sebagai agen pengawasan yang dapat membawa dampak positif bagi kualitas demokrasi di daerah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai program yang dilaksanakan oleh Bawaslu Provinsi

Kalimantan Selatan dalam meningkatkan pengawasan partisipatif mahasiswa pada Pilkada 2024.

B. Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan pada permasalahan yang dikemukakan dalam tulisan ini dikaji dengan menggunakan tipe penelitian kualitatif-deskriptif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan telah melaksanakan beberapa program untuk meningkatkan pengawasan partisipatif mahasiswa pada Pilkada 2024. Program-program ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada pentingnya peran mereka dalam proses pengawasan pemilu serta memberikan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Berikut adalah beberapa program yang telah dijalankan oleh Bawaslu:

Tabel 1
Program Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan

No.	Nama Kegiatan	Tempat	Tanggal
1.	Pengembangan Pendidikan Pengawasan Partisipatif Dalam Rangka Pengawasan Pemilihan Kepala Daerah di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 dengan tema "Perempuan Pilar Demokrasi"	Hotel Aria Barito Banjarmasin	29-31 Juli 2024
2.	Bawaslu Goes to Campus Series 1 (Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan STIE Banjarmasin)	Auditorium Prof. Idham Zarkasi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin	19 Agustus 2024
3.	Bawaslu Goes to Campus Series 2 (UIN Antasari Banjarmasin, STIMI Banjarmasin, dan STMIK Banjarmasin)	Auditorium Mastur Jahri UIN Antasari Banjarmasin	26 Agustus 2024
4.	Bawaslu Goes to Campus Series	Ruang Multimedia	2 September 2024

	3 (Politeknik Negeri Banjarmasin, STIE Nasional Banjarmasin, dan Sekolah Tinggi Teologi GKE Banjarmasin)	Politeknik Negeri Banjarmasin	
5.	Bawaslu Goes to Campus Series 4 (Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Universitas PGRI Kalimantan, STIH Sultan Adam dan Politeknik Hasnur)	Studio Adijani Al-Alabij, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	11 September 2024
6.	Bawaslu Goes to Campus Series 5 (Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Universitas Borneo Lestari, dan Universitas Achmad Yani Banjarmasin)	Aula Universitas Nahdlatul Ulama	18 September 2024
7.	Pengembangan Pendidikan Pengawasan Partisipatif “Peran Mahasiswa sebagai Kelompok Intelektual untuk Mengawasi Proses Tahapan Pilkada 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan”	Hotel Aria Barito Banjarmasin	25-27 Oktober 2024
8.	Bawaslu Kalsel Youth Fest	Halaman Eks Kantor Gubernur Kalsel, Banjarmasin	27 Oktober 2024

Sumber: Dokumen Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil program-program yang dilaksanakan oleh Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka meningkatkan pengawasan partisipatif mahasiswa pada Pilkada 2024, dapat dilihat bahwa Bawaslu telah melaksanakan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk melibatkan mahasiswa secara langsung dalam pengawasan Pilkada. Program-program ini mencerminkan upaya untuk mengedukasi dan memfasilitasi mahasiswa agar mereka dapat berperan sebagai pengawas yang aktif, terutama dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam proses demokrasi yang lebih luas. Berikut adalah pembahasan terkait program-program tersebut:

a) Pengembangan Pendidikan Pengawasan Partisipatif

Pada kegiatan pertama yang diadakan pada tanggal 29-31 Juli 2024 di Hotel Aria Barito, Banjarmasin dengan tema "Perempuan Pilar Demokrasi", Bawaslu memberikan penekanan khusus pada peran perempuan dalam pengawasan Pilkada. Hal ini penting karena peran perempuan dalam proses politik sering kali kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Dengan mengangkat tema ini, Bawaslu tidak hanya berfokus pada mahasiswa, tetapi juga memberikan ruang bagi perempuan untuk terlibat aktif dalam pengawasan Pilkada. Program ini juga mencerminkan pentingnya pendidikan politik yang inklusif dan menyentuh semua aspek demografi masyarakat, terutama dalam membangun kesadaran akan peran penting perempuan dalam mengawasi proses pemilihan.

b) Bawaslu Goes to Campus (Series 1-5)

Kegiatan Bawaslu Goes to Campus yang dilaksanakan dalam beberapa seri, mulai dari Universitas Lambung Mangkurat, UIN Antasari, hingga Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, menunjukkan pendekatan Bawaslu yang berfokus pada penyuluhan dan sosialisasi langsung kepada mahasiswa di berbagai kampus. Dengan mengadakan acara di berbagai universitas dan perguruan tinggi di Kalimantan Selatan, Bawaslu berhasil menjangkau berbagai kelompok mahasiswa yang memiliki latar belakang dan disiplin ilmu yang berbeda. Hal ini penting karena mahasiswa dari berbagai latar belakang memiliki potensi untuk berperan dalam pengawasan Pilkada, baik sebagai pengawas lapangan maupun sebagai agen perubahan dalam masyarakat.

Dalam setiap sesi Bawaslu Goes to Campus, acara ini dilengkapi dengan penyuluhan mengenai pentingnya pengawasan partisipatif dan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang peran mereka dalam menciptakan pemilu yang transparan dan adil. Kegiatan ini juga mencakup diskusi mengenai pelanggaran yang sering terjadi dalam pemilu dan bagaimana mahasiswa dapat berkontribusi untuk mencegahnya. Program ini sukses menarik perhatian mahasiswa, terbukti dengan jumlah peserta yang terus meningkat pada setiap seri.

c) Pengembangan Pendidikan Pengawasan Partisipatif di Tingkat Lanjut

Pada acara yang berlangsung pada tanggal 25-27 Oktober 2024 di Hotel Aria Barito, Banjarmasin, yang bertemakan "Peran Mahasiswa sebagai Kelompok Intelektual untuk Mengawasi Proses Tahapan Pilkada 2024", Bawaslu memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai tahap-tahap Pilkada yang harus diawasi oleh mahasiswa. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai kelompok intelektual, Bawaslu menekankan pentingnya analisis mendalam dalam mengawasi proses Pilkada, yang melibatkan pemahaman terhadap regulasi pemilu, mekanisme pengawasan, serta langkah-langkah yang harus diambil ketika menemukan pelanggaran. Program ini

bertujuan untuk memperkuat peran mahasiswa sebagai pengawas yang kritis dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pemilu.

d) Bawaslu Kalsel Youth Fest

Di akhir bulan Oktober, pada tanggal 27 Oktober 2024, Bawaslu Kalsel mengadakan acara Youth Fest di halaman Eks Kantor Gubernur Kalsel. Kegiatan ini bertujuan untuk merangkul lebih banyak mahasiswa dan anak muda dalam pengawasan Pilkada. Acara ini juga memberikan platform bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang lebih luas, seperti seminar, pameran, dan lomba yang berkaitan dengan pengawasan Pilkada. Melalui acara seperti Youth Fest, Bawaslu memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan pengawasan secara langsung, serta mengedukasi mereka tentang pentingnya peran pemuda dalam menjaga kualitas demokrasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan program-program Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan dalam meningkatkan pengawasan partisipatif mahasiswa pada Pilkada 2024, dapat disimpulkan bahwa Bawaslu telah berhasil melaksanakan berbagai inisiatif yang berfokus pada penguatan peran mahasiswa dalam pengawasan pemilu. Melalui serangkaian program seperti Bawaslu Goes to Campus dan Pengembangan Pendidikan Pengawasan Partisipatif, Bawaslu telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mahasiswa mengenai pentingnya pengawasan dalam memastikan jalannya Pilkada yang transparan, adil, dan bebas dari kecurangan.

Program-program tersebut tidak hanya melibatkan mahasiswa dalam pengawasan lapangan, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tahapan Pilkada dan peran penting yang dapat dimainkan oleh mahasiswa dalam mencegah pelanggaran pemilu. Dengan menyelenggarakan kegiatan di berbagai universitas di Kalimantan Selatan, Bawaslu telah memperluas jangkauan partisipasi mahasiswa, memungkinkan mereka untuk berperan aktif dalam menciptakan Pilkada yang berkualitas.

Secara keseluruhan, upaya Bawaslu dalam melibatkan mahasiswa melalui pendidikan pengawasan dan pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang lebih kritis dan aktif dalam pengawasan demokrasi, serta mendukung terciptanya Pilkada 2024 yang lebih demokratis dan transparan.

References

Sarbaini, Sarbaini. "Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung dan Demokratis Sebagai Bentuk Perwujudan Hak Asasi Politik Masyarakat di Indonesia." *Legalitas: Jurnal Hukum* 12, no. 1 (25 Juni 2020): 107. <https://doi.org/10.33087/legalitas.v12i1.197> .

Suyatno, Suyatno. "Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) dan Tantangan Demokrasi Lokal di Indonesia." *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review* 1, no. 2 (15 Juli 2016): 212. <https://doi.org/10.15294/jpi.v1i2.6586> .